

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penderita PAP pada ekstremitas bawah di bagian rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelompok usia penderita PAP pada ekstremitas bawah paling banyak pada kelompok usia 60-69 tahun.
2. PAP pada ekstremitas bawah lebih banyak dialami oleh perempuan.
3. Keluhan utama yang membawa penderita datang ke RS untuk berobat adalah kaki menghitam.
4. Lokasi keluhan tersering diderita pasien PAP pada ekstremitas bawah adalah bagian betis.
5. Hasil pemeriksaan fisik terbanyak yang ditemukan adalah *pain*.
6. Kelompok tekanan darah pada penderita PAP di ekstremitas bawah terbanyak pada kelompok diatas adalah 140-180/90-120 mmHg (Hipertensi Stage 2).
7. Berdasarkan hasil pemeriksaan penunjang pencitraan, lokasi arteri terkena pada PAP di ekstremitas bawah terbanyak berada di arteri femoralis dan popliteal.
8. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium, kelompok kolesterol total terbanyak berada pada kelompok <200 mg/dl (Normal), dan kelompok gula darah sewaktu terbanyak berada pada kelompok <140 mg/dl (Normal).
9. Klasifikasi klinis terbanyak adalah *acute limb ischemia* (ALI).
10. Jenis terapi yang paling banyak diberikan untuk penderita PAP pada ekstremitas bawah adalah amputasi

6.2 Saran

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan, seperti tidak tersedianya data rekam medik pada beberapa pasien, kurang lengkapnya isi dari data rekam medik beberapa pasien, dan kurang menggambarkan kondisi klinis pasien saat pertama kali didiagnosis PAP karena pasien bisa datang sebagai rujukan dari rumah sakit lain maupun dari fasilitas kesehatan layanan primer. Diharapkan untuk kedepannya dapat meningkatkan ketersediaan dan kelengkapan dari data rekam medik pasien agar dapat dilakukan penelitian lanjut dengan cakupan yang lebih luas.

Hipertensi merupakan faktor resiko tersering ditemukan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan dapat dilakukan skrining lebih dini dan berkala menggunakan ABI pada pasien hipertensi untuk menegakkan diagnosis PAP lebih awal sehingga tatalaksana dapat dilakukan lebih awal dan optimal. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis hubungan antara derajat keparahan penyakit hipertensi dengan kejadian penyakit arteri perifer pada ekstremitas bawah.

